

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Pembinaan nilai-nilai agama dan moral anak-anak KB Annur Khoiriyatul Ulum merupakan aspek perkembangan yang sangat diperhatikan di KB Annur Khoiriyatul Ulum. Anak-anak dibiasakan untuk berperilaku baik disetiap harinya dan juga dikenalkan mengenai ibadah-ibadah agama Islam. Anak-anak dikenalkan shalat wajib 5 waktu, shalat dhuha, rukun Islam, Rukun Iman, ibadah puasa dan juga zakat. Pengembangan nilai-nilai agama dan moral anak-anak KB Annur Khoiriyatul Ulum di stimulasi oleh para pendidik KB Annur Khoiriyatul Ulum sesuai dengan tingkat perkembangan anak, selain itu dari pihak Yayasan juga turut mendukung dengan mengadakan kegiatan-kegiatan keagamaan mengadakan pengajian, kegiatan membaca al-barzanji setiap bulan maulid, pelaksanaan zakat fitrah, serta halal bihalal di bulan syawal.
2. Metode pembiasaan mempunyai peran yang cukup penting terhadap peningkatan nilai-nilai agama dan moral anak-anak KB Annur Khoiriyatul Ulum. Metode pembiasaan di KB Annur Khoiriyatul Ulum dimulai dari awal penjemputan anak sebelum masuk kedalam kelas dimana anak-anak dibiasakan untuk menghormati orang yang lebih dewasa dengan mencium tangan ibu guru. Setiap hari anak-anak KB Annur Khoiriyatul Ulum dibiasakan untuk berdoa sebelum melakukan pembelajaran kemudian dilanjutkan melafalkan surah-surah pendek (surah Alfatihah, An-nas, Al-Falaq, Al-ihlas) serta doa-doa sehari-hari (doa sebelum makan, sesudah makan, sebelum tidur, bangun tidur). Selain itu setelah melakukan kegiatan anak-anak juga dibiasakan berdoa sebelum pulang, mengucapkan salam dan mencium tangan ibu guru sebagai bentuk pengajaran sopan santun kepada anak. Pengembangan nilai-nilai agama dan moral di KB Annur Khoiriyatul Ulum dilakukan secara baik. Anak-anak mendapatkan stimulasi dengan berbagai metode pembelajaran yang dikembangkan oleh para pendidik sesuai dengan kemampuan anak.
3. Adapun Kelebihan Metode Pembiasaan adalah a) Mudah diaplikasikan dan tidak membutuhkan banyak biaya. b) Memudahkan guru jika metode pembiasaan sudah berjalan setiap harinya. c) Kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang dapat melekat pada ingatan anak, sehingga pembiasaan

yang baik diharapkan bisa terus terbawa hingga anak dewasa. Sedangkan kekurangan dari metode pembiasaan adalah a) Anak-anak biasanya lebih tertarik kepada kegiatan yang baru dibandingkan kegiatan yang sering dilakukan sehari-hari. b) Pembiasaan yang tidak baik pada anak akan menimbulkan dampak yang tidak baik pula pada anak dan dikhawatirkan akan terbawa hingga anak dewasa, oleh karena itu guru hendaknya berhati-hati dalam memberikan contoh pada anak usia dini karena mereka belum bisa membedakan antara yang baik dan yang kurang baik.

Kesimpulan dari data tersebut didapatkan dari pengumpulan, pengolahan serta analisis data yang telah dilakukan oleh penulis terkait metode pembiasaan yang dilakukan untuk meningkatkan agama dan moral di KB Annur Khoiriyatul Ulum tahun pelajaran 2022-2023.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di KB Annur Khoiriyatul Ulum Tegalharjo, Trangkil, Pati yang telah dilakukan, peneliti mempunyai saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga
Bagi Lembaga KB Annur Khoiriyatul Ulum supaya bisa mendukung upaya-upaya yang dilakukan untuk mengembangkan aspek perkembangan nilai-nilai agama dan moral pada siswa-siswi KB Annur Khoiriyatul Ulum dengan menyelenggarakan kegiatan-kegiatan yang sesuai bagi anak usia dini serta memberikan fasilitas yang memadai.
2. Bagi Pendidik
Bagi para pendidik KB Annur Khoiriyatul Ulum supaya lebih konsisten dan disiplin dalam proses penanaman nilai-nilai agama dan moral pada para peserta didik KB Annur Khoiriyatul Ulum serta memberikan pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan perkembangan anak usia dini.
3. Bagi Penelitian Selanjutnya
Bagi penelitian selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya serta penelitian selanjutnya diharapkan bisa melanjutkan penelitian-penelitian dengan mengembangkan variable yang dirasa perlu dikembangkan lagi.